

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian erat kaitannya dengan teknik dan instrumen penelitian. Metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode. Sedangkan instrumen adalah alat yang digunakannya. Dalam kegiatan penelitian, metode harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan (Sutedi, 2011, hlm.53).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian murni, karena di dalamnya terdapat kegiatan mengontrol, manipulasi, dan observasi semuanya dilakukan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pengajaran yang sebenarnya (Sutedi, 2011, hlm. 22).

Sugiyono (2015, hlm.72) mengartikan metode penelitian eksperimen sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Menurut Sutedi (2011, hlm. 66), ciri penelitian eksperimental berbeda dengan penelitian lainnya, beberapa ciri dari metode eksperimental antara lain yaitu:

- a) Adanya manipulasi terhadap variabel bebasnya.
- b) Adanya kegiatan pengontrolan terhadap variabel lain yang berpengaruh.
- c) Adanya pengamatan dan pengukuran terhadap efek atau pengaruh manipulasi terhadap variabel bebas tadi.

Dalam penelitian ini desain eksperimen yang digunakan adalah *Randomized Control Group Pretest Post-test*, yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembanding yaitu kelas kontrol (Arikunto, 1998, hlm. 75).

Pada rancangan dibawah ini sebelum dilakukan perlakuan (treatment) pada siswa, peneliti terlebih dahulu memberikan pre-test, sedangkan post-test diberikan setelah dilakukan perlakuan (pada siswa).

Untuk melihat pencapaian perlakuan (treatment) $X1$ dilihat dari $X1 = O2 - O1$, sedangkan pencapaian $X2$ dilihat dari $X2 = O4 - O3$.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Pembelajaran	Post-test
R1	O1	X1	O2
R2	O3	X2	O4

Keterangan :

- a) R1 : Kelas eksperimen
- b) R2 : Kelas Kontrol
- c) O1 : Pre-test (kemampuan awal siswa kelas eksperimen dalam membaca huruf katakana sebelum diberikan *treatment*).
- d) O2 : Post-test (kemampuan membaca huruf katakana siswa kelas eksperimen setelah diberikan *treatment* menggunakan media *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint”)
- e) O3 : Pre-test (kemampuan awal siswa kelas kontrol dalam membaca huruf katakana).
- f) O4 : Post-test (mengetahui kemampuan membaca huruf katakana siswa kelas kontrol tanpa menggunakan media *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint”).

- g) X1 : Pembelajaran membaca huruf katakana dengan menggunakan media *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint”.
- h) X2 : Pembelajaran membaca huruf katakana tanpa menggunakan media *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint”

Dengan kata lain, metode eksperimen ini digunakan untuk menguji efektivitas *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint” dalam pembelajaran membaca huruf katakana pada siswa kelas X SMA PGRI 1 Bandung dengan menggunakan metode penelitian eksperimen murni.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm. 38).

Sugiyono (2015, hlm. 39) memberikan macam-macam variabel menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu:

- 1) Variabel Independen (variabel bebas)
- 2) Variabel Dependen (variabel terikat)
- 3) Variabel Moderator
- 4) Variabel Intervening
- 5) Variabel Kontrol

Sehingga variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X = hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca huruf katakana sebelum menggunakan media *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint” dalam pembelajaran membaca huruf katakana.
2. Variabel Y = hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca huruf katakana sesudah menggunakan media *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint” dalam pembelajaran membaca huruf katakana.

C. Populasi dan Sampel

- 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono. 2015, hlm. 80).

Pendapat tersebut didukung oleh Sutedi (2011, hlm. 179) yang mengatakan bahwa data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah siswa kelas X SMA PGRI 1 Bandung.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2011, hlm. 179).

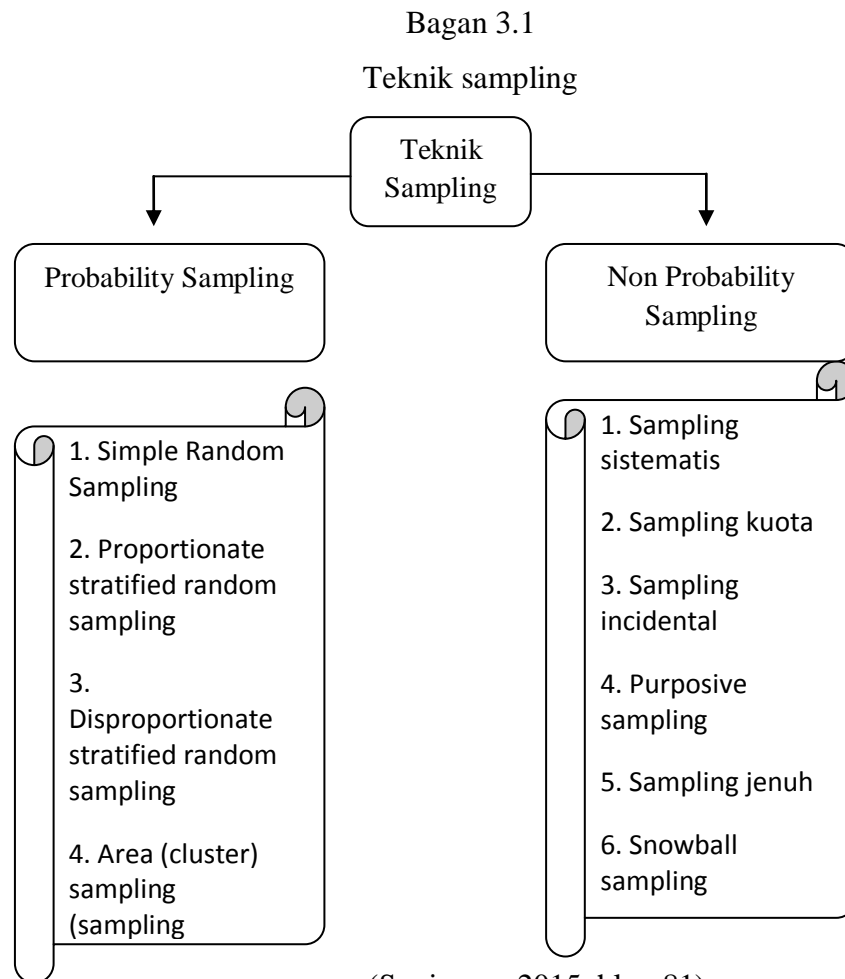
Sugiyono (2015, hlm. 81) mengartikan sampel sebagai bagian dari populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dua kelas dari kelas X SMA PGRI 1 Bandung, yaitu X IIS I sebagai kelas eksperimen, dan kelas X IIS 3 sebagai kelas kontrol.

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai

teknik sampling yang digunakan. Secara skematis, teknik macam-macam sampling sebagai berikut (Sugiyono, 2015, hlm. 81):



(Sugiyono, 2015, hlm. 81)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan prosedur penarikan sampel acak atau *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2015, hlm. 82).

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Untuk memperoleh data yang diinginkan, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pembelajaran tertentu. Jadi penelitian yang memberikan perlakuan pada siswa (penelitian eksperimental) umumnya akan diukur dengan menggunakan tes/post-test (Sutedi, 2011, hlm. 157).

Tes ini dilakukan pada siswa kelas X IIS SMA PGRI 1 Bandung menjadi dua tahap, yaitu:

- a) Pre-test, yaitu test yang dilakukan pada awal penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca huruf katakana.
- b) Post-test, yaitu tes yang dilakukan pada akhir penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca huruf katakana setelah menggunakan media *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint” dalam pembelajarannya. Sehingga dapat diketahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan media *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint” dan pembelajaran tanpa menggunakan media *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint”.

Tabel 3.2

Kisi-kisi soal tes

Indikator Soal	Bentuk	Jumlah soal	Nomor soal	Penilaian
Peserta didik dapat memahami cara membaca huruf katakana ke dalam huruf romaji.	Pilihan ganda	5	1-5	Skor benar = 1 Skor salah = 0

Peserta didik dapat memahami cara menyalin / membaca huruf romaji ke dalam huruf katakana.	Pilihan ganda	5	6-10	Skor benar = 1 Skor salah = 0
Peserta didik dapat memahami cara menyalin/ membaca kosakata yang menggunakan huruf romaji ke dalam huruf katakana.	Pilihan ganda	10	11-20	Skor benar = 1 Skor salah = 0
Peserta didik dapat memahami cara membaca kosakata yang menggunakan huruf katakana ke dalam huruf romaji.	Pilihan ganda	10	20-30	Skor benar = 1 Skor salah = 0
Melalui sebuah gambar, peserta didik dapat mengubah kosakata yang ditulis dengan huruf romaji ke dalam huruf katakana.	Pilihan ganda	10	31-40	Skor benar = 1 Skor salah = 0

1) Analisis butir soal

Soal yang baik adalah yang dapat membedakan antara siswa yang tergolong mampu (kelompok atas) dengan siswa yang kurang mampu (kelompok bawah), (Sutedi, 2011, 212).

a. Analisis Tingkat Kesukaran

$$TK = \frac{BA - BB}{N}$$

Keterangan:

TK : tingkat kesukaran

BA : jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Tabel 3.3
Penafsiran Tingkat Kesukaran

Rentang Angka	Penafsiran
0,00 – 0,25	Sukar
0,26 – 0,75	Sedang
0,76 – 1,00	Mudah

b. Analisis Daya Pembeda

Untuk melihat daya pembeda tiap butir soal dapat digunakan rumus berikut:

$$DP = \frac{BA - BB}{N}$$

Keterangan:

TK : tingkat kesukaran

BA : jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Tabel 3.4
Penafsiran Daya Pembeda

Rentang Angka	Penafsiran
0,00 – 0,25	Sukar
0,26 – 0,75	Sedang
0,76 – 1,00	Mudah

2. Angket (kuisisioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono. 2015, hlm. 142).

Uma Sekaran (1992) dalam Sugiyono (2015, hlm. 142-144) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu:

1. Isi dan tujuan pertanyaan
2. Bahasa yang digunakan
3. Tipe dan Bentuk Pertanyaan
4. Pertanyaan tidak mendua
5. Tidak menanyakan yang sudah lupa
6. Pertanyaan tidak menggiring
7. Panjang Pertanyaan
8. Urutan Pertanyaan
9. Prinsip Pengukuran

10. Penampilan Fisik Angket.

Menurut Faisal (1981) dalam Sutedi (2011, hlm. 164) mengemukakan bahwa dilihat dari sifat keleluasaan responden dalam memberikan jawabannya, angket dapat digolongkan kedalam angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya. Sedangkan angket terbuka memberikan keleluasaan pada responden untuk menjawabnya.

Dilihat dari informasi yang diperoleh dari responden, angket dapat digolongkan menjadi angket langsung dan angket tidak langsung. Angket langsung yaitu angket yang berisi beberapa item pertanyaan (baik terbuka maupun tertutup) yang menggali informasi yang berhubungan dengan diri si responden. Sedangkan angket tidak langsung, yaitu informasi yang digalinya berupa pengetahuan, anggapan, pendapat, atau penilaian dari responden terhadap sesuatu objek yang tidak menyangkut pribadinya (Sutedi, 2011, hlm. 165).

Pembuatan angket dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dan angket tidak langsung. Angket ini akan diberikan pada responden siswa kelas eksperimen SMA PGRI 1 Bandung. Angket ini berisi tentang pandangan siswa terhadap bahasa Jepang, khususnya kesulitan dalam aspek pemahaman dan penguasaan membaca huruf katakana, serta tanggapan siswa mengenai penggunaan *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint” dalam proses pembelajaran membaca huruf katakana.

Berikut kisi-kisi angket yang akan diberikan kepada siswa kelas eksperimen:

Tabel 3.5
Kisi- kisi angket

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir Soal pada Instrumen
Bahasa Jepang	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapat siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang. - Kesulitan siswa dalam mempelajari huruf katakana. 	2	1,2
Media	<ul style="list-style-type: none"> - Media pembelajaran yang digunakan selama ini. - Kesulitan membaca huruf katakana dengan media pembelajaran yang digunakan selama ini. 	2	3,4
Media <i>e-learning</i> aplikasi “Katakana Memory Hint”	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelumnya belum atau telah mengetahui media <i>e-learning</i> aplikasi “Katakana Memory Hint”. 	1	5
Efektivitas media <i>e-learning</i> aplikasi “Katakana Memory Hint”	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapat siswa mengenai media <i>e-learning</i> aplikasi “Katakana Memory Hint”. - Menarik atau tidaknya tampilan media <i>e-learning</i> aplikasi “Katakana Memory Hint”. - Pendapat siswa mengenai cepatnya memahami materi yang ada dalam media <i>e-</i> 	7	6-12

	<p><i>learning</i> aplikasi “Katakana <i>Memory Hint</i>”.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan media <i>e-learning</i> aplikasi “Katakana <i>Memory Hint</i>” efektif untuk meningkatkan penguasaan membaca huruf katakana. - Media <i>e-learning</i> aplikasi “Katakana <i>Memory Hint</i>” memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri kapanpun dan dimanapun. - <i>E-learning</i> aplikasi “Katakana <i>Memory Hint</i>” membuat pusat perhatian pada pembelajaran. - Pembelajaran huruf katakana menggunakan <i>e-learning</i> aplikasi “Katakana <i>Memory Hint</i>” memberikan pengaruh yang cukup signifikan pada motivasi belajar siswa. 		
<p>Kekurangan aplikasi “Katakana <i>Memory Hint</i>”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merasa kesulitan dalam pembelajaran huruf katakana dengan menggunakan aplikasi “Katakana <i>Memory Hint</i>”. - Kesulitan dalam menjalankan aplikasi “Katakana <i>Memory Hint</i>”. 	2	13,14

a) Uji Kelayakan Instrumen

Instrumen penelitian yang berupa tes sebelum digunakan perlu uji kelayakannya, yaitu dengan menggunakan statistik. Uji kelayakan instrumen

berupa analisis butir soal, dan uji validitas serta reliabilitasnya (Sutedi, 2011, hlm. 212).

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015, hlm.121).

Selain perhitungan statistik, untuk mengukur kelayakan suatu instrumen, dapat juga dilakukan dengan *judgement* pada dosen atau orang yang ahli dibidangnya. Pada penelitian ini, penulis memilih *expert judgement* untuk mengetahui instrumen yang telah dibuat memenuhi kevalidan dan reliabilitas. *Expert judgement* ini berguna untuk mengetahui apakah penilaian terhadap instrumen layak atau tidak layak digunakan pada penelitian eksperimen.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik untuk mengolah data pre-test dan post-test. Sugiyono (2006, hlm. 12) mengemukakan bahwa statistik dalam arti sempit diartikan sebagai data, sedangkan dalam arti luas diartikan sebagai alat, yaitu alat untuk menganalisis dan membuat keputusan.

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik komparansional. Statistik komparansional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan anatara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti (Sutedi, 2011, hlm. 228).

Penelitian ini berusaha menemukan persamaan dan perbedaan variabel yang ada, apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan media *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint” dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint” dalam pembelajaran membaca huruf katakana.

Salah satu rumus statistik yang bisa digunakan untuk mencari ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara variabel yang diteliti yaitu dengan menggunakan uji *t test* (Sutedi, 2011, hlm. 229).

1) Teknik pengolahan data pre-test dan post-test

Langkah-langkah menggunakan *t test* adalah:

Tabel 3.6

Tabel pengolahan data

1. Membuat tabel persiapan

No	X	Y	X	Y	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
Σ						
M						

Keterangan tabel persiapan:

- Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel.
- Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut.
- Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelas kontrol, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut. Disini bisa terjadi bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol jumlah siswanya tidak sama.
- Kolom (4) diisi dengan deviasi dari skor X. Caranya terlebih dahulu hitung mean dari X. Kemudian tiap skor X dicari selisihnya dengan

mean X, sehingga pada kolom (4) akan terdapat angka positif dan angka negatif dan jika dijumlahkan nilainya adalah nol.

- e) Kolom (5) diisi dengan deviasi dari skor Y. Caranya terlebih dahulu hitung mean dari Y. Kemudian tiap skor Y dicari selisihnya dengan mean Y, sehingga pada kolom (5) akan terdapat angka positif dan angka negatif dan jika dijumlahkan nilainya adalah nol.
- f) Kolom (6) diisi dengan hasil angka pengkuadratan dari kolom (4).
- g) Kolom (7) diisi dengan hasil angka pengkuadratan dari kolom (5).
- h) Isi baris sigma (jumlah) untuk setiap kolom tersebut. Untuk kolom (4) dan kolom (5) jumlahnya harus nol.
- i) M (mean) adalah nilai rata-rata dari kolom (2) dan kolom (3).

2. Mencari mean dari kedua variabel, dengan rumus:

- a. Mencari mean pre-test kelas eksperimen

$$Mx = \frac{\sum x}{N_1}$$

- b. Mencari mean pre-test kelas kontrol

$$My = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan:

Mx : Mean variabel X (kelas eksperimen)

My : Mean variabel Y (kelas kontrol)

$\sum x$: Jumlah seluruh nilai kelas eksperimen

$\sum y$: Jumlah seluruh nilai kelas kontrol

N_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

N_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

3. Mencari standar deviasi dari kedua variabel (X dan Y) dengan rumus:

$$a. SDx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$b. SDy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

Keterangan:

SDx : Standar deviasi dari variabel x

SDy : Standar deviasi dari variabel y

4. Mencari standar error mean kedua variabel (X dan Y) dengan rumus:

$$SEMx = \frac{Sdx}{\sqrt{N_1-1}} \qquad SEMy = \frac{Sdy}{\sqrt{N_2-1}}$$

Keterangan:

SEMx : Standar error mean X

SEMy : Standar error mean Y

5. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y dengan rumus:

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEMx^2 + SEMy^2}$$

Keterangan :

SEM_{xy} : Standar error perbedaan mean X dan Y

6. Mencari nilai *t* hitung dengan rumus:

$$t_0 = \frac{Mx - My}{SEMx - SEMy}$$

Keterangan :

*t*₀ : nilai *t* hitung

*M*_x : nilai rata-rata X

*M*_y : nilai rata-rata Y

SEM_{xy} : standar error perbedaan mean X dan Y

7. Memberikan interpretasi terhadap t hitung

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_k : Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca huruf katakana sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint”.

H_o : Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca huruf katakana sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint”.

8. Menguji kebenaran dengan membandingkan nilai t tabel :

df atau db : $(N_1 + N_2) - 1$

df atau db : Derajat kebebasan

N_1 : Jumlah sampel variabel x

N_2 : Jumlah sampel variabel y

(Sutedi, 2011, hlm. 230-232).

2) Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Untuk menentukan tingkat efektivitas penggunaan *e-learning* aplikasi “Katakana Memory Hint” dalam pembelajaran membaca huruf katakana, maka dicari gain yang dinormalisir (*normalized gain*) terlebih dahulu dari data *pre-test* dan *post-test*, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$(g) = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$$

Keterangan :

g : Normalized gain

T_1 : Pre-test

T_2 : Post-test

S_m : Skor maksimal

Klasifikasi interpretasi perhitungan normalized gain yaitu:

Tabel 3.7

Tabel Interpretasi Normalized Gain

Rentang Normalized Gain	Kriteria
0,71 – 1,00	Sangat Efektif
0,41 – 0,70	Efektif
0,01 – 0,40	Kurang Efektif

3) Teknik Pengolahan Data Angket

Rumus untuk mengolah data angket adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase dari setiap jawaban responden

f : Frekuensi jawaban dari setiap jawaban responden

n : Jumlah responden

klasifikasi interpretasi perhitungan persentase tiap kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8

Penafsiran Analisis Angket

Interval Persentase	Keterangan
0%	Tidak ada/ tidak seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26%- 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya

100%	Seluruhnya
------	------------

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperlancar kegiatan penelitian. Prosedur pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu :

1) Tahap Awal (Persiapan)

a. Menetapkan subjek penelitian

Setelah melihat dan mendapatkan gambaran tentang subjek penelitian, kemudian peneliti menetapkan subjek penelitian, dalam hal ini subjek penelitiannya yaitu siswa kelas X IIS 1 tahun ajaran 2015/2016 di SMA PGRI 1 Bandung.

b. Mengurus surat ijin penelitian

Untuk mendapatkan ijin penelitian ke sekolah yang akan dituju, maka peneliti mengurus surat ijin penelitian yang kemudian diserahkan kepada pihak sekolah di SMA PGRI 1 Bandung.

c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk mengetahui bagaimana penggunaan atau alur kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *e-larning* aplikasi “Katakana *Memory Hint*” dalam pembelajaran huruf katakana.

d. Membuat soal *pre-test* dan *post-test*

Soal tes yang digunakan pada penelitian ini merupakan tes tertulis yang berupa *pre-test* dan *post-test*. Pada penelitian ini, *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengukur kemampuan membaca huruf katakana pada siswa yang tidak diberikan dan siswa yang diberikan *treatment* penggunaan media *e-larning* aplikasi “Katakana *Memory Hint*” dalam pembelajaran huruf katakana. Membuat soal angket

Soal angket dibuat untuk mengetahui respon dan pendapat siswa terhadap media *e-larning* aplikasi “Katakana *Memory Hint*” dalam

pembelajaran huruf katakana. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup.

e. *Expert judgement*

Expert judgement dilakukan untuk menguji kevalidan dan keajegan dari instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Pada awal melakukan *expert judgement*, dosen pembimbing merevisi dan memberikan masukan-masukan untuk diperbaiki, setelah direvisi dan diperbaiki, diperiksa kembali oleh dosen pembimbing untuk kemudian disetujui.

2) Melaksanakan Penelitian

a) Tahap pelaksanaan penelitian

Tabel 3.9

Tahap pelaksanaan penelitian Kelas Eksperimen

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Selasa, 3 mei 2016	07.00-07.45	Pertemuan ke-1 Mengadakan pre-test.
2	Selasa, 10 mei 2016	07.00-07.45	Pertemuan ke-2 Pembelajaran huruf katakana アーコ dengan menggunakan media <i>e-learning</i> aplikasi "Katakana <i>Memory Hint</i> ".
3	Selasa, 17 mei 2016	07.00-07.45	Pertemuan ke-3 Pembelajaran huruf katakana サート dengan menggunakan media <i>e-learning</i> aplikasi "Katakana <i>Memory Hint</i> ".

4	Rabu, 18 mei 2016	07.00-07.45	Pertemuan ke-4 Pembelajaran huruf katakana ナーホ dengan menggunakan media <i>e-learning</i> aplikasi "Katakana Memory Hint".
5	Kamis, 19 mei 2016	07.00-07.45	Pertemuan ke-5 Pembelajaran huruf katakana マーシ dengan menggunakan media <i>e-learning</i> aplikasi "Katakana Memory Hint".
6	Jumat, 20 mei 2016	09.35-10.20	Pertemuan ke-6 Mengadakan post-test dan pengisian angket.

Tabel 3.10

Tahap pelaksanaan penelitian Kelas Kontrol

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Kamis, 12 mei 2016	10.20-11.05	Pertemuan ke-1 Mengadakan pre-test.
2	Jumat, 13 mei 2016	07.00-07.45	Pertemuan ke-2 Pembelajaran huruf katakana アーコ dengan menggunakan kartu huruf katakana.
3	Selasa, 17 mei 2016	09.35-10.20	Pertemuan ke-3

			Pembelajaran huruf katakana サー ト dengan menggunakan kartu huruf katakana.
4	Rabu, 18 mei 2016	09.35-10.20	Pertemuan ke-4 Pembelajaran huruf katakana ナー ホ dengan menggunakan kartu huruf katakana.
5	Kamis, 19 mei 2016	10.20-11.05	Pertemuan ke-5 Pembelajaran huruf katakana マー ン dengan menggunakan kartu huruf katakana.

- b) Langkah-langkah pembelajaran huruf katakana dengan menggunakan media *e-learning* aplikasi “Katakana *Memory Hint*” yaitu sebagai berikut :
- a) Guru menerangkan huruf-huruf katakana secara singkat.
 - b) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk membuka aplikasi “Katakana *Memory Hint*” dan memberitahu bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut.
 - c) Siswa memperhatikan penulisan/cara baca huruf katakana yang terdapat didalam aplikasi “Katakana *Memory Hint*”.
 - d) Siswa berlatih membaca huruf katakana pada aplikasi “Katakana *Memory Hint*”.
- 3) Tahap Akhir
- a. Mengumpulkan data dari hasil penelitian/eksperimen.
 - b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan rumus statistik.
 - c. Membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data dengan rumus statistik.
 - d. Menyusun laporan.